

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG JAHE MERAH
(*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT BADAN DAN PRODUKSI
TELUR AYAM KAMPUNG PERIODE LAYER**

SKRIPSI

Oleh

NICODEMUS BONARDO SIAHAAN



**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan perunggasan di Indonesia sekarang ini sangat pesat. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan perunggasan ayam lokal. Salah satu jenis ayam lokal yang mulai dibudidayakan yaitu ayam kampung. Pemeliharaan ayam kampung berada di pedesaan Indonesia secara tradisional tanpa pemberian pakan yang baik, tidak melakukan pengendalian penyakit dan sebagainya, oleh sebab itu pertumbuhan dan produktivitasnya baik telur maupun daging rendah. Sistem pemeliharaan secara intensif pada ayam kampung sudah banyak dilakukan, kendala dari sistem pemeliharaan ini dapat menimbulkan stress atau cekaman terhadap ayam kampung itu sendiri yang diakibatkan penyakit dan ketidakseimbangan nutrisi dalam ransum. Kecukupan nutrisi dalam ransum periode produksi dibutuhkan untuk meningkatkan produksi telur dimana pada periode produksi pertumbuhan masih berlangsung. Stress atau cekaman ini akan mempengaruhi pertumbuhan ayam kampung yang dapat dilihat dari bobot badan, dimana akan mempengaruhi produksi telur.

Perkembangan dunia peternakan unggas saat ini cenderung menggunakan antibiotik sebagai *feed supplement* untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme dan membunuh mikroba patogen yang mengganggu metabolisme tubuh, sistem pencernaan dan absorpsi nutrisi dalam tubuh, mengurangi stress atau cekaman dan bersifat *growth promotor*. Pemberian antibiotik dalam ransum berdampak negatif baik bagi ternak berupa resistensi terhadap antibiotik dan juga

dampak terhadap konsumen, atas residu yang ditinggalkan dalam produk daging maupun telur. Usaha untuk mengatasi dampak buruk dari antibiotik ini adalah melalui penggunaan bahan pakan herbal, yang bersifat phytobiotik, dan juga pemacu pertumbuhan. Tanaman herbal sebagai antibiotik alami yang dapat digunakan adalah jahe merah.

Jahe merah yang memiliki sifat *growth promoter* dapat mempengaruhi pertumbuhan pada periode produksi, dimana pertumbuhan itu sendiri masih berlangsung pada periode produksi ini. Komponen bioaktif yang terkandung dalam jahe merah dapat mempengaruhi pencernaan, absorpsi dan metabolisme nutrisi, namun metode pemberian dan taraf pemberian jahe merah pada unggas khususnya pada ayam kampung belum diketahui, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh jahe merah dalam ransum ayam kampung periode *layer*. Penambahan tepung jahe merah dalam ransum diharapkan akan meningkatkan penyerapan nutrisi dari ransum dengan kandungan nutrisi yang seimbang dan menghambat pertumbuhan bakteri patogen sehingga metabolisme dalam tubuh ternak berjalan dengan baik yang dapat mempengaruhi bobot badan, dimana bobot badan merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian produksi telur ayam kampung. Antibakteri akan menetralkan racun yang menempel pada dinding usus, sehingga penyerapan zat nutrisi yang penting dalam mempengaruhi produksi telur seperti protein dan kalsium menjadi lebih baik, sebagaimana kerja antibiotik sebagai *growth promoter*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung jahe merah *Zingiber officinale* var. *Rubrum* dalam ransum terhadap bobot

badandan produksi telur ayam kampung periode *layer*. Penambahan tepung jahe merah dalam ransum ayam kampung periode *layer* diharapkan dapat mempengaruhi bobot badan ayam kampung periode *layer* yang diharapkan pula akan berbanding lurus terhadap produksinya.

Hipotesis penelitian adalah penambahan tepung jahe merah dalam ransum ayam kampung periode *layer* diduga dapat meningkatkan bobot badan, produksi dan massa telur ayam kampung periode *layer*, sehingga dapat memaksimalkan *feed suplement* dalam bentuk herbal sebagai salah satu faktor pakan yang membantu dalam meningkatkan produktifitas ternak.